

**ABSTRACT****CORRELATION OF PARENTAL BONDING AND *SELF-ESTEEM* WITH ADOLESCENT'S SEXUAL BEHAVIOR**

Cross sectional Study

Wiwin Nur Indah Cahyani

**Introduction:** Emotional parental attachment that occurs between parent and parent (*self-esteem*) and individual *self-esteem* becomes one of the possible factors in the development of adolescent sexual behavior. Lack of parental role is considered to affect the increase in the number of early pregnancies during the last 3 years in adolescents in Bojonegoro. This study was purposed to explore the correlation of *parental bonding* and *self-esteem* with adolescent's sexual behavior . **Method:** this study used quantitative method with cross sectional approach. Samples were collected by using proportional random on senior high school student in the X class involved 296 respondece on the center of Bojonegoro city. *Parental bonding* were interpreted using modification of *Parental bonding Instrument (PBI)* by Parker, Tuping & Brown, *Self-esteem* using Rosenberg *Self-esteem Scale (RSES)* by Rosenberg, while sexual behavior level were interpreted using quetioner. The correlation between variables was analized by Spearman's Rho test ( $\alpha= 0,05$ ). **Result:** The result of this study have shown that theres a significant correlation between *parental bonding* and *self-esteem* with adolescent's sexual behavior ( $p=0,000$ ). **Discussion:** Parental bonding which is full of care but still gives space to teenagers without excessive limits, indicating better (lower) adolescent sexual behavior. Self-esteem with self-denial and self-displeasure makes teenagers more likely to feel useless and free to make choices as they wish to show higher levels of sexual behavior . Approaches to parents and adolescents need to be improved, to optimize *care*, protection or control and sefl-esteem, so that adolescents are able to control their sexual behavior with healthy and precise.

**Key word:** parental bonding, *self-esteem*, sexual behavior, adolescent.

## ABSTRAK

HUBUNGAN *PARENTAL BONDING* DAN *SELF-ESTEEM* DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJAPenelitian *cross sectional*

Wiwin Nur Indah Cahyani

**Pendahuluan:** Keterikatan orang tua secara emosional yang terjadi antara orang tua dan keturunannya (*parental bonding*) serta *self-esteem* (*self-esteem*) individu menjadi salah satu faktor kemungkinan dalam perkembangan perilaku seksual remaja. Kurangnya peranan orang tua dianggap mempengaruhi dalam peningkatan jumlah kehamilan diluar nikah remaja selama 3 tahun terakhir pada remaja di Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan *parental bonding* dan *self-esteem* dengan perilaku seksual pada remaja. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel didapat dengan teknik *proportional random sampling* pada murid kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dalam kota di Kabupaten Bojonegoro sejumlah 296 responden. *Parental bonding* diinterpretasikan menggunakan *Parental bonding Instrument* (PBI) dari Parker, Tuping & Brown, *Self-esteem* menggunakan *Rosenberg Self-esteem Scale* (RSES) dari Rosenberg, serta perilaku seksual dinilai dari kuisioner. Hubungan antara variabel dianalisis menggunakan uji statistic *Spearman Rho* ( $\alpha= 0,05$ ). **Hasil:** Penelitian menunjukkan *parental bonding* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku seksual remaja ( $p=0,000$ ), dan *self-esteem* memiliki hubungan yang signifikan pula dengan perilaku seksual pada remaja ( $p=0,000$ ). **Diskusi:** Ikatan dari orang tua (*parental bonding*) yang penuh kepedulian namun tetap memberikan ruang kepada remaja tanpa membatasi secara berlebih, menunjukkan tingkat perilaku seksual remaja yang lebih baik (rendah). Penghargaan diri (*self-esteem*) dengan adanya penolakan terhadap diri dan perasaan tidak senang terhadap diri sendiri, membuat remaja cenderung merasa tidak berguna serta bebas menentukan pilihan sesuai keiinginan mereka menunjukkan tingkat perilaku seksual yang lebih tinggi. Pendekatan kepada orang tua serta remaja perlu ditingkatkan, untuk mengoptimalkan *care*, *protection* atau *control* dan *self-esteem* agar remaja mampu untuk mengontrol perilaku seksual mereka dengan sehat dan tepat. .

**Kata kunci:** *parental bonding*, *self-esteem*, perilaku seksual, remaja